

Risiko Umum : Ukuran Utama (*Key Metrics*) (KM1)
Periode : 30 Juni 2025

No.	Deskripsi	30-Jun-25	31-Mar-25	31-Dec-24	30-Sep-24	30-Jun-24
		a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	8,356,131	7,896,932	7,469,576	7,191,197	6,860,335
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	8,356,131	7,896,932	7,469,576	7,191,197	6,860,335
3	Total Modal	8,699,973	8,239,342	7,802,545	7,522,931	7,178,331
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	29,712,736	29,536,752	28,449,060	28,323,601	27,240,125
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28.12%	26.74%	26.26%	25.39%	25.18%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	28.12%	26.74%	26.26%	25.39%	25.18%
7	Rasio Total Modal (%)	29.28%	27.90%	27.43%	26.56%	26.35%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	21.28	19.90	19.43	18.56	18.35
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	66,100,251	66,854,021	65,902,167	64,129,987	61,889,962
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.64%	11.81%	11.33%	11.65%	11.08%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.64%	11.81%	11.33%	11.65%	11.08%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	13.18%	12.33%	11.60%	12.12%	11.73%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.18%	12.33%	11.60%	12.12%	11.73%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	17,024,286	16,551,329	16,444,401	16,617,719	16,948,989.92
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	8,456,942	7,876,951	7,740,891	7,325,419	8,368,349.97
17	LCR (%)	201.31%	210.12%	212.44%	226.85%	202.54%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	44,651,071	44,474,707	42,236,533	42,450,525	41,952,828.56
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	41,510,433	41,008,180	40,113,301	38,579,349	37,231,564.66
20	NSFR (%)	107.57%	108.45%	105.29%	110.03%	112.68%

Analisis Kualitatif

Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) untuk posisi 30 Juni 2025 masih berada di atas batas minimal regulator yaitu sebesar 12.64%. Sedangkan dilihat dari sisi Total modal Bank Mandiri Taspen sampai dengan TW II tahun 2025 tercatat sebesar Rp8.700 miliar, atau meningkat 5.59% dari TW I yang disebabkan adanya pertumbuhan faktor penambah modal.

Sehubungan dengan penetapan status Bank Mandiri Taspen menjadi KBMI 2 pada Bulan April 2024, maka mulai periode TW II 2024 Bank melakukan pembentukan *Capital Conservation Buffer* sebesar 2.5% dan melakukan perhitungan terhadap Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Bank : Bank Mandiri Taspen

Tanggal : 30 Juni 2025

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock	Saham biasa (termasuk stock surplus)	-	
2	Retained earnings	Lab a ditahan	5,551,341	
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	2,305,617	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	-	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	7,856,958	
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	-140,348	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	-	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	-	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	-	
13	Securitisation gain on sale (as set out in	Keuntungan penjualan aset dalam	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit	Peningkatan/ penurunan nilai wajar	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	-	

16	<i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	-	
17	<i>Reciprocal cross holdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	

18	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
19	<i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
20	<i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-	
22	<i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	<i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	signifikan pada saham biasa financials	-	
24	<i>of which: mortgage servicing rights</i>	<i>mortgage servicing rights</i>	-	
25	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a		Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b		PPKA atas aset non produktif	(8,946)	
26c		Aset Pajak Tangguhan	-179,783	
26d		Penyertaan	-	
26e		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f		Eksposur sekuritisasi	-	
26g		Lainnya	-	
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	-	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	8,356,131	

	Additional Tier 1 capital: instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan	-	
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan	-	
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	
34	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38	<i>Reciprocal crossholdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
40	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-	
41	<i>National specific regulatory adjustment</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	

42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	

44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	8,356,131	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2	-	
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-	
50	<i>Provisions</i>	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	343,842	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	343,842	
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53	<i>Reciprocal crossholdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik	-	
55	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-	

56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a		<i>Sinking fund</i>	-	
56b		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	

57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	343,842	
59	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	8,699,973	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	29,712,736	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	28.12	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	28.12	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	29.28	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	2.50%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%	
67	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0.00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	21.28%	
	National minimal (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		

69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	

71	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi nonsignifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-	
73	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	-	
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	-	
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-	
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	-	
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratingsbased approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-	

	<i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	-	
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	-	
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	-	
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	

Analisis Kualitatif

Per Posisi 30 Juni 2025, Total Modal Bank adalah sebesar Rp 8,7 T yang terdiri dari Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp 8,4 T dan Modal Pelengkap (Tier2) sebesar Rp 344 M. Untuk Total ATMR adalah sebesar Rp 30 T.

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

Bank : Bank Mandiri Taspen

Tanggal : 30 Juni 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	POS - POS	Laporan Publikasi posisi keuangan (Individu)
		Posisi Tgl. Laporan
	<u>ASET</u>	
1.	Kas	156,059
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4,334,010
3.	Penempatan pada bank lain	43,710
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	10,718,004
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	2,709,541
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit yang diberikan	47,911,496
10.	Piutang Pembiayaan Konsumen	-
11.	Pembiayaan syariah 1)	-
12.	Penyertaan modal	-
13.	Aset keuangan lainnya	420,566
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(790,009)
	a. Surat berharga yang dimiliki	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(781,333)
	c. Lainnya	(8,676)
15.	Aset tidak berwujud	268,794
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(128,446)
16.	Aset tetap dan inventaris	1,834,393
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,331,510)
17.	Aset non produktif	21,053
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	-
	c. Rekening tunda	21,053
	d. Aset antar kantor 2)	-
18.	Sewa Pembiayaan	-
19.	Aset lainnya	252,507
	TOTAL ASET	66,420,168

LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS	
1	Giro	320,236
2	Tabungan	10,598,097
3	Deposito	38,968,018
4	Uang Elektronik	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6	Liabilitas kepada bank lain	440,159
7	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-
9	Liabilitas akseptasi	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	1,197,344
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	3,750,000
12	Setoran jaminan	-
13	Liabilitas antar kantor 2)	-
	Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	-
14	Liabilitas lainnya	2,479,455
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-
	TOTAL LIABILITAS	57,753,309
	EKUITAS	
16	Modal disetor	819,304
	a. Modal dasar	819,699
	b. Modal yang belum disetor -/-	(395)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
17	Tambahan modal disetor	1,349,508
	a. Agio	1,349,508
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
18	Penghasilan komprehensif lainnya	(17,547)
	a. Keuntungan	-
	b. Kerugian -/-	(17,547)
19	Cadangan	163,861
	a. Cadangan umum	163,861
	b. Cadangan tujuan	-
20	Laba/rugi	6,351,732
	a. Tahun-tahun lalu	5,551,341
	b. Tahun berjalan 3)	800,391
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
	TOTAL EKUITAS	8,666,858
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	66,420,167
Analisis Kualitatif		

Per Posisi 30 Juni 2025, Total Aset Bank adalah sebesar Rp 66 T dengan Total Liabilitas sebesar Rp 58 T dan Total Ekuitas sebesar Rp 8,7 T. Secara Permodalan Bank sangat Kuat untuk menopang aktivitas bisnis dan operasional Bank. Total aset per posisi Juni tahun 2025 meningkat 0.28% atau sebesar Rp 188 M dibandingkan dengan periode Desember tahun 2025. Peningkatan khususnya dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit sebesar 3.57% atau sebesar 1.650,1 miliar. Dari sisi Liabilitas terdapat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 2,17% atau sebesar 1.061,80 Miliar.

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

Bank : Bank Mandiri Taspen
Tanggal : 30 Juni 2025

		a	
		Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
1	Penerbit	N/A	Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2	Nomor identifikasi	N/A	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)
3	Hukum yang digunakan	N/A	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.
Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5	setelah masa transisi	Tidak Eligible	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	8,699.973	Diisi dalam Jutaan Rupiah
9	Nilai par dari instrumen	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali
11	Tanggal penerbitan	N/A	Diisi: dd/mm/yyyy
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	Diisi dengan tanggal call option (dd/mm/yyyy), persyaratan Call Option lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)
16	Subsequent call option	N/A	Diisi bila ada fitur jumlah subsequent call option (berapa kali Call Option dapat dilakukan).
Kupon / dividen			
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	N/A	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang

18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Diisi dengan kondisi (trigger point) kapan instrumen dikonversi, termasuk point of non-viability
25	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian	N/A	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional, atau N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it converts into
30	Fitur write-down	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Untuk setiap trigger point untuk fitur write down, jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up
34a	Tipe subordinasi	N/A	Diisi dengan tipe subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), struktur permodalan Bank Mandiri Taspen terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2).

Modal Inti (Tier 1)

Modal Inti (Tier 1) Bank terdiri dari Modal Inti Utama (Common Equity Tier/CET 1) dan Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1). Modal inti utama mencakup modal disetor, cadangan tambahan modal (disclosure reserve), dan faktor pengurang modal inti utama. Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya) dan faktor pengurang (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya). Modal inti (tier 1) posisi 30 Juni 2025 yaitu sebesar Rp 8.356 Miliar).

Modal Pelengkap (Tier 2)

Modal Pelengkap (Tier 2) Bank meliputi Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% dari ATMR risiko kredit). Modal pelengkap (Tier 2) posisi 30 Juni 2025 yaitu sebesar Rp 344.0 Miliar.

Kecukupan Permodalan

Bank telah melakukan pengelolaan modal sesuai dengan regulasi OJK (Basel II dan Basel III) dalam rangka memastikan bahwa Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk mengatasi risiko-risiko utama pada kegiatan perbankan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional, dengan tetap memberikan return bagi stakeholder. Untuk perhitungan kecukupan modal dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar, Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (Standardized Approach). Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Standar (Standardized Approach).

Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) sebesar 29,28% dan di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator, sehingga memadai untuk mendukung rencana bisnis Bank yang diimbangi dengan upaya dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi.

Selain perhitungan tersebut, Bank juga memperhitungkan kecukupan permodalan dengan mengacu kepada Pilar 2 Basel II atau yang lebih dikenal dengan pendekatan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). Sesuai dengan peringkat profil risiko, Bank berada pada peringkat 1 (Low), maka perhitungan ICAAP Bank adalah 8% atau sesuai dengan ketentuan regulator.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO *LEVERAGE*

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Jun/2025

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	66,643,162
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) dimaksud telah dikurangi dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode pakuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	214
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(543,125)
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio <i>Leverage</i>.	66,100,251



LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen
Posisi Laporan : Jun/2025

(Dalam juta rupiah)

KETERANGAN		PERIODE	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	63,933,621	64,590,968
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	0	0
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	0	0
5	Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(222,994)	(212,131)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(320,131)	(337,726)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	63,390,496	64,041,111
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	0	0
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)).	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif.	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12).	0	0
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT.	2,709,541	2,812,765
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas).	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0	0
17	Eksposur sebagai agen SFT.	0	0
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17).	2,709,541	2,812,765
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	2,140	1,442
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN).	(1,926)	(1,298)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	0	0
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21).	214	162
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1).	8,356,131	7,896,932
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22).	66,100,251	66,854,038
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio Leverage	12.64%	11.81%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3.00%	3.00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia - 46 - Keterangan Periode T T-1 dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
Analisis Kualitatif			
Bank memiliki tingkat Rasio Pengungkit yang sangat memadai			



Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e		
1	Kredit	248,136	47,663,360	781,333	205,371	575,962		47,130,164
2	Surat Berharga	-	10,718,004	-	-	-		10,718,004
3	Transaksi Rekening Administratif	-	2,140	-	-	-		2,140
4	Total	248,136	58,383,504	781,333	205,371	575,962		57,850,308

3) Pengungkapan Tambahan

--

Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	175,406
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	240,132
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	7,289
4	Nilai hapus buku	117,650
5	Perubahan lain	- 42,463
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	248,136

3) Pengungkapan Tambahan

--

Risiko Kredit - Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	47,074,014	56,150	-	-	
2	Surat Berharga	10,718,004	-	-	-	
3	Total	57,792,018	56,150	-	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	248,136	-	-	-	

Pengungkapan Tambahan

--

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

Bank secara Individu		(dalam jutaan rupiah)					
Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	15,204,624	-	15,204,624	-	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	0%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0%
4	Tagihan kepada Bank	43,710	-	43,710	-	8,742	20%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	-	-	-	-	-	0%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	90,110	-	90,110	-	90,110	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)	-	-	-	-	-	0%
	Eksposur Pembiayaan Khusus 4)	-	-	-	-	-	0%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	10,207,708	1,791	10,151,558	716	7,614,206	75%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	46,492	-	46,492	-	106,063	228%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	0%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	102,931	-	102,931	-	192,561	187%
11	Aset Lainnya	1,072,848	-	1,072,848	-	1,006,899	94%
12	Total	26,768,423	1,791	26,712,273	716	9,018,580	34%

3) Pengungkapan Tambahan

--

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)
Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		0%				20%				50%				100%				150%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																	
1	Tagihan kepada Pemerintah	15,204,624				20%				50%				100%				150%				Lainnya		15,204,624																	
Kategori Portofolio																																									
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik					50%				100%				150%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																					
Kategori Portofolio		0%				20%				30%				50%				100%				150%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																																								
Kategori Portofolio		20%				30%				40%				50%				75%				100%				150%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK									
4	Tagihan kepada Bank	43,710																																							
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)																																								
Kategori Portofolio		10%				15%				20%				25%				35%				50%				100%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK									
5	Tagihan berupa Covered Bond																																								
Kategori Portofolio		20%				50%				65% ⁵⁾				75%				80%				85%				100%				130%				150%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
6	Tagihan kepada Korporasi Umum 2)																									90,110										90,110					
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)																																								
	Eksposur Pembiayaan Khusus 4)																																								
Kategori Portofolio		100%				150%				250%				400% ⁵⁾				Lainnya				Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																			
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya																																								
Kategori Portofolio		45%				75%				85%				100%				Lainnya				Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																			
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel									10,209,499														10,152,274																	
Kategori Portofolio		0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																				
9	Kredit Beragun Properti	-	11,201	4,601	10,498	-	7,311	-	12,642	-	-	239	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46,492																			
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	11,201	4,601	10,498	-	7,311	-	12,642	-	-	239	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46,492																			
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾		-																		-																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-	-																		-																				
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-																-																				
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-																		-																				
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	-	-																		-																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾																				-																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-	-																		-																				
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				-																				
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁵⁾																				-																				
Kategori Portofolio		50%				100%				150%				Lainnya				Tagihan Bersih Setelah FKK																							
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1,200.00				101,491.00				240.00				Lainnya				102,931.00																							
Kategori Portofolio		0%				20%				100%				150%				1250% ⁵⁾				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK																	
11	Aset Lainnya	156,059.00				0				916,789.00				0				0				0		1,072,848.00																	

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	15,430,693	-	-	15,430,693
2	40% -70%	21,392	-	-	21,392
3	75%	10,207,708	1,791	40%	10,209,499
4	85%	-	-	-	-
5	90% -100%	1,108,390	-	40%	1,108,390
6	105% -130%	-	-	-	-
7	150%	240	-	-	240
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	26,768,423	1,791	-	26,770,214

3) Pengungkapan Tambahan

--

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)
Periode : 30 Juni 2025

		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	-	-		1.4	-	-
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						-

Analisis Kualitatif
Bank belum memiliki eksposur atas laporan tersebut

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
Periode : 30 Juni 2025

Bobot Risiko	Rp. Juta								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	2,709,541	-	-	-	-	-	-	-	2,709,541
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	2,709,541	-	-	-	-	-	-	-	2,709,541

Analisis Kualitatif
Bank hanya memiliki eksposur pada Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Periode : 30 Juni 2025

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif

Bank belum memiliki eksposur atas laporan tersebut

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

Periode : 30 Juni 2025

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Periode : 30 Juni 2025

[illegible]

Analisis Kualitatif

Periode : 30 Juni 2025

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

Periode : 30 Juni 2025

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
Risiko GIRR	-	-
Risiko CSR nonsekuritisasi	-	-
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	-	-
DRC - nonsekuritisasi	-	-
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
Total	-	-

Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (<i>Simplified Approach</i>)	Pendekatan Delta Plus (<i>Delta Plus Approach</i>)	Pendekatan Skenario (<i>Scenario Approach</i>)
Risiko suku bunga	-	-	-	-
Risiko nilai tukar	-	-	-	-
Sekuritisasi	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

Risiko Pasar – BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	A	B
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	-	
Total		-

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen (Individu)
Posisi Laporan : Juni 2025

Analisis Kualitatif	
1.	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko. Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> atau <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Bank mengukur risiko suku bunga pada <i>banking book</i> sesuai dengan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.12/SEOJK.03/2018 tentang pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> bagi bank umum dengan menggunakan dua perspektif, baik dari perspektif nilai ekonomis (<i>economic value</i>) maupun perspektif rentabilitas (<i>earnings</i>).
2.	Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB. Dalam penerapan manajemen risiko untuk IRRBB, Bank memiliki kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Asset & Liability Management serta Petunjuk Teknis turunan yang mengatur teknis pelaksanaan ketentuan di atasnya. Dalam rangka mengelola risiko suku bunga untuk IRRBB beberapa hal yang dilakukan Bank antara lain: a) Menetapkan internal limit untuk risiko IRRBB sebagai upaya untuk menghindari peningkatan eksposur risiko yang timbul. b) Menetapkan batasan maksimum tenor dalam transaksi surat berharga agar eksposur risiko masih berada pada limit internal Bank. c) Menetapkan plafon atas transaksi surat berharga dalam rangka mengelola eksposur risiko suku bunga. d) Berupaya melakukan evaluasi ekspour risiko IRRBB secara berkala, serta berupaya untuk melakukan <i>review</i> limit secara gradual untuk mengurangi eksposur risiko dalam jangka panjang.
3.	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB. Dalam rangka memonitor eksposur risiko IRRBB, Bank melakukan perhitungan secara bulanan atas posisi akhir bulan laporan. Dalam hal pemenuhan kewajiban regulator, sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.12/SEOJK.03/2018 tentang pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> bagi bank umum, Bank menghitung sensitivitas terhadap IRRBB secara Triwulan atas posisi akhir bulan laporan. Adapun pengukuran spesifik yang digunakan oleh Bank dalam mengukur sensitivitas IRRBB antara lain sebagai berikut:

	a) Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>) atau EVE. b) Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>) atau NII.
4.	Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario <i>stress</i> yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII. Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.12/SEOJK.03/2018 tentang pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> bagi bank umum, skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan antara lain: 1. Dalam perhitungan ΔEVE terdapat enam 6 (enam) jenis skenario <i>shock</i> suku bunga, yaitu <i>Parallel Up</i>, <i>Parallel Down</i>, <i>Steeper</i>, <i>Flattener</i>, <i>Short Rates Up</i>, dan <i>Short Rates Down</i>. 2. Sedangkan untuk perhitungan ΔNII menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yaitu <i>Parallel Up</i> dan <i>Parallel Down</i>.
5.	Apabila terdapat asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asesmen internal terhadap kecukupan permodalan) berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen). Saat ini Bank tidak menggunakan asumsi pemodelan dalam IMS/<i>Internal Measurement System</i> Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan menggunakan pendekatan standar.
6.	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait. Saat ini Bank tidak melakukan tindakan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB.
7.	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII antara lain: a. Perhitungan EVE telah memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas. b. Bank memperhitungkan opsi perilaku (<i>behaviour options</i>) seperti menggunakan model <i>early prepayment</i> untuk kredit dan analisa <i>behavior options</i> untuk simpanan tanpa jangka waktu (<i>Non Maturity Deposit</i>). Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dengan menggunakan data historis yang dimiliki Bank. Bank melakukan analisa <i>behavior options</i> untuk simpanan tanpa jangka waktu (<i>Non Maturity Deposit</i>) pada Tabungan dan Giro dengan mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil Retail transaksional, Retail non-transaksional dan <i>Wholesale</i>. Penempatan <i>core deposit</i> dengan metode <i>slotting</i> yang mengacu pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)</i> Bagi Bank Umum.

	Model <i>early prepayment</i> untuk kredit dan analisa <i>behavior options</i> untuk simpanan tanpa jangka waktu (<i>Non Maturity Deposit</i>) yang digunakan oleh Bank berdampak pada <i>repricing time</i> pada kredit, giro dan tabungan.
8.	Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada). Tidak terdapat informasi lainnya.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD. a. Rata-rata jangka waktu (<i>repricing maturity</i>) untuk Giro Retail adalah 2.0 Tahun dan Giro <i>wholesale</i> adalah 1.3 Tahun. b. Rata-rata jangka waktu jangka waktu (<i>repricing maturity</i>) untuk Tabungan Retail adalah 1.9 Tahun dan Tabungan <i>wholesale</i> adalah 1.1 Tahun.
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 6 Tahun.

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen (Individu)
 Posisi Laporan : Juni 2025
 Mata Uang : Rupiah

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Perode	Juni-25	Desember-24	Juni-25	Desember-24
<i>Parallel up</i>	(6,124,405)	(5,574,084)	(1,053,568)	(986,681)
<i>Parallel down</i>	6,600,106	5,954,389	961,970	893,536
<i>Steepener</i>	(1,706,386)	(1,531,488)		
<i>Flattener</i>	(218,350)	(213,635)		
<i>Short rate up</i>	(1,751,040)	(1,578,977)		
<i>Short rate down</i>	1,857,439	1,667,951		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	6,124,405	5,574,084	1,053,568	986,681
Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk NII)	8,356,131	7,469,576	3,567,849	3,439,780
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk NII)	73.29%	74.62%	29.53%	28.68%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Mandiri Taspen
Posisi Laporan : Triwulan II 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW II / 2025)		Posisi Tanggal Laporan (TW I / 2025)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		51 hari		58 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		17,024,286		16,551,329
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	16,938,745	1,090,238	16,093,427	1,069,164
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	12,072,734	603,637	10,803,566	540,178
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,866,010	486,601	5,289,860	528,986
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	14,085,957	8,313,672	13,018,935	7,827,657
	a. Simpanan Operasional	228,526	33,897	211,814	21,542
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	13,857,432	8,279,776	12,807,121	7,806,115
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	108,344	106,937	171,775	169,529
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,481	74	2,379	133
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	106,863	106,863	169,397	169,397
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		9,510,847		9,066,351
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,501,763	1,053,905	1,640,770	1,189,400
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,501,763	1,053,905	1,640,770	1,189,400
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		17,024,286		16,551,329
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		8,456,942		7,876,951
14.	LCR (%)		201.31%		210.12%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen
Posisi Laporan : Juni 2025

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen
Posisi Laporan : Juni 2025

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan -<1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	
Aset Pada Neraca										
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	2,890,068.92		3,499,571.91		741,691.42		8,076,741.06		535,900
1.1	HQLA Level 1	2,890,069		3,499,572		741,691		8,076,741		535,900
1.1.1	Kas dan setara kas	156,059	0%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	-
1.1.2	Penempatan pada Bank Indonesia	2,734,010	0%	1,600,000	0%	-	0%	-	0%	-
1.1.3	HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0%	-		1,899,572		741,691		8,076,741		535,900
1.1.3.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	n.a	1,899,572	5%	741,691	5%	8,076,741	5%	535,900
1.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	5%	-	50%	-	100%	-
1.2	HQLA Level 2A	-		-		-		-		-
1.2.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	n.a	-	15%	-	15%	-	15%	-
1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
1.3	HQLA Level 2B	-		-		-		-		-
1.3.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
2	Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	43,710		-		-		-		21,855
2.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	43,710	50%	-	50%	-	50%	-	100%	21,855
2.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered)	-		-		-		-		-
2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-
3	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default)	-		2,817,308		132,529		47,175,939		40,216,318
3.1	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada:	-		2,817,308		132,529		47,175,939		40,216,318
3.1.1	Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan	-		5,009		-		-		501
3.1.1.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	n.a	5,009	10%	-	50%	-	100%	501
3.1.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered)	-		-		-		-		-
3.1.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	10%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.2	Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan	-		-		-		-		-
3.1.2.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered)	-		-		-		-		-
3.1.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.3	Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional	-		-		-		-		-
3.1.3.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	15%	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered)	-		-		-		-		-
3.1.3.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

3.1.4	Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:	-		102,754		132,353		47,129,824		40,177,904
3.1.4.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		-		-		-		-
3.1.4.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.4.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.4.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		102,754		132,353		47,129,824		40,177,904
3.1.4.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	102,754	50%	132,353	50%	47,129,824	85%	40,177,904
3.1.4.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.4.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.4.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.4.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.5	Tagihan (termasuk pinjaman) kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain dengan sisa jangka waktu kurang dari 1 tahun selain surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain	-		2,709,541		-		-		-
3.1.5.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	2,709,541	0%	-	50%	-		-
3.1.5.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.5.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	0%	-	50%	-		-
3.1.5.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-		-
3.1.5.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-		-
3.1.6	Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh:surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain)	-		-		-		-		-
3.1.6.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	0%	-	5%	-	5%	-
3.1.6.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.6.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	0%	-	5%	-	5%	-
3.1.6.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
3.1.6.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.7	Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya :	-		3		176		46,115		37,913
3.1.7.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		-		-		6,873		4,468
3.1.7.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	-	50%	6,873	65%	4,468
3.1.7.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.7.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.7.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.7.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.7.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		3		176		39,242		33,445
3.1.7.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	3	50%	176	50%	39,242	85%	33,445
3.1.7.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.7.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.7.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.7.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

3.2	surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA, dengan syarat tertentu	-		-		-		-		-	
3.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-	
3.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-	
3.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-	
3.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-	
3.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-	
4	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	
5	Aset lainnya	-		746		137		735,476		736,359	
5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas		85%								-
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)			-	85%	-	85%	-	85%	-	
5.3	NSFR aset derivatif			-	100%	-	100%	-	100%	-	
5.4	20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>			-	100%	-	100%	-	100%	-	
5.5	Piutang tanggal perdagangan	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	
5.6	Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (<i>Non-Performing Loan</i>)	-	100%	746	100%	137	100%	102,049	100%	102,932	
5.7	Saham yang tidak diperdagangkan di bursa	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-	
5.8	Aset tetap	-	n.a	-	100%	-	100%	633,428	100%	633,428	
5.9	Faktor pengurang modal	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-	
5.10	Surat berharga yang gagal bayar	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-	
5.11	Aset lainnya yang tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim					-	100%	-	
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas**)	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	
6	Total Aset	2,933,779		6,317,626		874,358		55,988,156		41,510,433	
Transaksi Rekening Administratif											
7	Kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (<i>irrevocable</i>) atau dapat dibatalkan dengan syarat (<i>conditionally revocable</i>)			-	5%	-	5%	-	5%	-	
8	Fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat dapat dibatalkan tanpa syarat (<i>unconditionally revocable</i>)			1,581	0%	559	0%	-	0%	-	
9	Kewajiban yang berasal dari instrumen <i>trade finance</i> (termasuk garansi dan <i>letters of credit</i> (L/C))			-	3%	-	3%	-	3%	-	
10	<i>Letters of credit</i> (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban <i>trade finance</i>			-	5%	-	5%	-	5%	-	
11	Kewajiban non-kontraktual			-	5%	-	5%	-	5%	-	
12	Total Transaksi Rekening Administratif			1,581		559		-		-	
13	Total RSF									41,510,433	
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)									107.57%	

Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

Posisi : 30 Juni 2025

(dalam juta rupiah)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	-	7,043,551	10,874,063	17,917,614
Analisis Kualitatif				
(a) Aset terikat (<i>encumbered assets</i>) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered assets tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank tidak memiliki surat berharga yang dijadikan underlying transaksi Repo dan agunan pinjaman jangka panjang (b) Saat ini, Bank memiliki aset bank yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas yaitu penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 7.04 T sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum. (c) Aset Tidak Terikat merupakan aset bank yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum selain yang tertera pada poin b				

Nama Bank : Bank Mandiri Taspen (individu)
Laporan Tahun : 2024 (telah diaudit)

Laporan Tahunan 2024 (terakhir)											
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih											
1. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	651	3,152	6,452	503	-	360	-	-	-	1,112
2. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	1	4	2	1	-	1	-	-	-	1
3. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	651	3,152	6,452	503	-	360	-	-	-	1,112
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih											
6. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional											
11. Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12. Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Y										
13. Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300,000,000										
14. Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

Risiko Operasional - LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

Nama Bank : Bank Mandiri Taspen (individu)

Laporan Tahun : 2024 (telah diaudit)

No	INDIKATOR BISNIS (IB) DAN SUBKOMPONEN IB	a	b	c
		T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	1,200,040		
1a	Pendapatan Bunga	5,692,086	5,019,825	4,323,065
1b	Beban Bunga	2,411,353	1,822,911	1,718,307
1c	Aset Produktif	60,610,317	54,008,710	45,386,318
1d	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ)	92,054		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	179,070	80,973	5,972
2b	Beban Jasa dan Komisi	2,154	3,155	5,430
2c	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	Beban operasional lainnya	491	5,478	4,178
3	Komponen Keuangan (KK)	7,281		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	-	-	-
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	1,896	6,425	13,523
4	IB	1,299,375		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	155,925		
Pengungkapan IB				
6a	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	-		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	1,299,375		
7	Keterangan Tambahan	Optional		

**LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN STANDAR**

Nama Bank : Bank Mandiri Taspen (individu)

Laporan Tahun : 2024 (telah diaudit)

NO.	RINCIAN	VALIDASI KOLOM T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	155,925
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00000000
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	155,925
4	ATMR untuk Risiko Operasional	1,949,063